

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sejak pembukaan perdagangan hingga tutup pasar hari ini. Selasa (6/2), IHSG naik 0,68% atau 48,79 poin ke 7.247,41 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Delapan indeks sektoral menyokong kenaikan IHSG hari ini. Sektor properti dan real estat merosot 1,02%. Sektor infrastruktur anjlok 1,01%. Sektor barang konsumsi primer tumbang 0,91%. Sektor kesehatan melorot 0,64%. Sektor keuangan tergerus 0,55%. Sektor energi terpankaskan 0,54%. Sektor barang konsumsi nonprimer melemah 0,36%. Sektor perindustrian turun 0,28%. Hanya tiga sektor yang turun saat IHSG menguat. Sektor teknologi merosot 1,13%. Sektor transportasi dan logistik turun 0,48%. Sektor barang baku melemah 0,15%. (Kontan)

Wall Street ditutup menguat tipis karena investor mengamati beragam kinerja pendapatan perusahaan-perusahaan besar Amerika Serikat (AS) dan mencerna komentar dari pembuat kebijakan Federal Reserve untuk mencari petunjuk tentang rencana penurunan suku bunga pertama. Selasa (6/2), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 141,24 poin atau 0,37% ke 38.521,36, indeks S&P 500 menguat 11,42 poin atau 0,23% menjadi 4.954,23 dan indeks Nasdaq Composite naik 11,32 poin atau 0,07% ke 15.609,00. (Kontan)

News Highlight

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh meningkat pada akhir tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV-2023 sebesar 5,04% secara tahunan (year on year/YoY) setelah sempat melambat di kuartal III-2023 menjadi sebesar 4,94% YoY. Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti mengungkapkan, produk domestik bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 5.302,5 triliun, (Kontan)
- Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) ada di level Rp 15.734 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Selasa (6/2), melemah 0,18% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.705 per dolar AS. Pergerakan rupiah di Jisdor BI sejalan dengan rupiah spot. Di pasar spot, rupiah ditutup pada level Rp 15.730 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Selasa (6/2), melemah 0,14% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.708 per dolar AS. (Kontan)
- Harga batubara ICE Newcastle kontrak Maret ditutup di angka US\$ 123,65 per ton atau naik 3,2%. Harga tersebut menjadi yang tertinggi dalam 10 hari terakhir ini. Direktur Laba Forexindo Berjangka Ibrahim Assuaibi juga mengatakan tren penguatan ini terjadi setelah harga batubara menyentuh level terendah dalam 2,5 tahun pada 29 Januari 2024 di harga US\$ 115,5 per ton. (Kontan)

Corporate Update

- **SPMT** - PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) mencatatkan kinerja yang positif sepanjang 2023. Pada pelayanan arus muatan barang curah kering seperti batubara, bijih besi, gula, kedelai dan lainnya, SPMT mencatat kenaikan naik 5,9% secara tahunan atawa year on year (yoy) sebesar 55,1 juta ton di tahun 2023. Sementara itu, pelayanan arus muatan curah cair naik 8,9% menjadi 30,3 juta ton di akhir 2023. Di sisi lain, arus general cargo dan bag cargo naik 9,8% dibandingkan 2022 menjadi 25,2 juta ton, dan arus barang berupa gas melonjak 49,8% menjadi 13,1 juta MMBTU. (Kontan)
- **BIRD** - Emiten transportasi, PT Blue Bird Tbk (BIRD) atau Bluebird menyiapkan berbagai rencana bisnis untuk memaksimalkan kinerja di tahun 2024. Salah satunya adalah peremajaan dan pembelian armada baru. Direktur Utama BIRD Adrianto Djokoetono mengatakan, pada tahun ini Bluebird menganggarkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 2 triliun hingga Rp 2,5 triliun. (Kontan)
- **BSDE** - PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) optimistis dengan pertumbuhan properti di tahun 2024. Melihat optimisme itu, BSDE menargetkan prapenjualan sebesar Rp 9,50 triliun tahun ini. Sebelumnya pada 2023, BSDE mencatatkan realisasi penjualan sebesar Rp 9,50 triliun yang melampaui target prapenjualan sebesar Rp 8,80 triliun. Direktur Bumi Serpong Damai, Hermawan Wijaya mengatakan menghadapi tahun 2024, kondisi ekonomi global maupun nasional dapat memengaruhi pertimbangan masyarakat untuk membeli rumah maupun investasi di sektor properti. (Kontan)

Economic Calendar

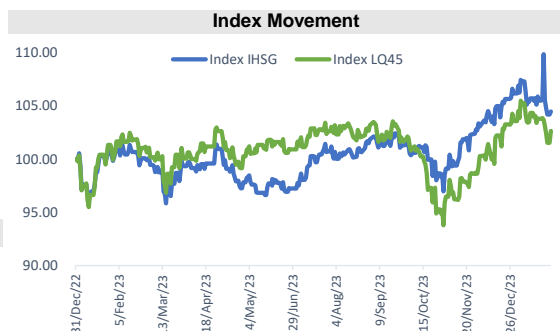
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
13 February 2024	Consumer Confidence		123.8
15 February 2024	Balance of Trade		\$3.3B
16 February 2024	Retail Sales YoY		2.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,198.62	-0.55%	-1.02%
LQ45	975.49	-0.93%	0.51%
JII	525.84	-1.57%	-1.84%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,262.49	-1.85%	-5.72%
Consumer Cyclical	852.04	-0.60%	4.75%
Energy	2,071.92	-0.24%	-1.85%
Finance	1,492.16	-0.19%	1.97%
Healthcare	1,338.64	-0.54%	-1.85%
Industrial	1,077.06	-1.06%	-1.20%
Infrastructure	1,519.13	-0.51%	-4.48%
Consumer Non Cyclical	699.70	-0.21%	-3.04%
Property & Real Estate	690.26	-0.08%	-3.67%
Technology	4,069.32	-0.62%	-6.79%
Transportation & Logistic	1,563.64	0.17%	-3.87%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,380.12	-0.71%	1.78%
Nasdaq	15,597.68	-0.20%	3.33%
S&P	4,942.81	-0.32%	3.33%
Nikkei	36,120.60	-0.64%	7.83%
Hang Seng	15,541.23	0.20%	-8.81%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,805	80.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.67	0.02
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61	-0.25



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.